

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada zaman sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat dan berbeda dari sebelumnya. 5 tahun terakhir dapat menjadi sebuah kaca mata jernih kepada semua pelaku pendidikan. Perbaikan-perbaikan dari segala macam aspek mulai dan terus digalakan demi mencapai hasil yang maksimum. Banyak hal dilakukan demi pengembangan dan peningkatan hasil belajar siswa. Revisi kurikulum pun dirasa sangat mungkin untuk dirubah/ diganti kurikulum yang baru.

Pendidikan menjadi pusat kajian ilmu disemua tingkatan usia. Pendidikan menjadi sebuah sarana terpenting dalam menyalurkan informasi tentang semua pengetahuan yang belum diketahui siswa. Pendidikan kepada anak adalah hal paling utama dilakukan sejak dini, penanaman konsep dasar sebagai pondasi yang kokoh sebelum si anak mendapatkan pengetahuan yang lebih tinggi.

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh semua warga baik keluarga maupun masyarakat sekitar dan pemerintah secara sadar, dengan melakukan bimbingan, pengajaran, atau latihan, yang dilakukan di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hidup, untuk mempersiapkan anak menuju peranan lingkungan hidup di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Filosofi mengatakan suatu

---

<sup>1</sup> Redja Mudyardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), 11.

pendidikan adalah proses untuk menggapai suatu ilmu yang akan berlangsung seumur hidup.<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak adalah keluarga, tumbuh dan berkembang secara manusiawi dalam mencapai kematangan fisik dan mental masing-masing anak.<sup>3</sup> Di dalam keluarga, setiap anak memperoleh pengaruh yang mendasar sebagai landasan pembentukan pribadinya. Kemudian, Sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan kedua yang bertugas membantu keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendaya gunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa atau anak, agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, sebagai anggota masyarakat, ataupun sebagai individual.

Allah berfirman dalam surat Al-Mujadalah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

*Artinya : "Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman di antaramu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan"*<sup>4</sup>

Dari ayat diatas dapat kita ambil sebuah penjelasan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Derajat di dunia dan derajatnya di akhirat, karena niscaya orang yang berilmu akan bisa berfikir dengan baik tentang apa yang akan dilakukannya. Orang-orang yang berilmu pastilah orang yang telah mengalami rangkaian proses pendidikan. Proses

<sup>2</sup> Zuhairi, Filsafat Pendidikan Islam (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), 19.

<sup>3</sup> Suparlan Suhartono, *wawasan pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2008), 136.

<sup>4</sup> M. Said, *Terjemah Al Quran Al Karim*, (Bandung: PT. Al – Ma'arif,2015), 490.

pendidikan yang berkesinambungan dan bertahap sesuai tingkatan yang telah ditentukan.

Hal ini sebagaimana dalam rumusan tujuan pendidikan Nasional yang ditegaskan dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Banyak sekali faktor yang memungkinkan berpengaruh terhadap proses pendidikan. Beberapa yang paling dominan mempengaruhi proses pendidikan adalah faktor keluarga, faktor dari dalam diri siswa, faktor sekolah dan lingkungan sekolah, faktor pergaulan siswa diluar sekolah, dan model atau metode pembelajaran guru pengajar sebagai fasilitator anak memperoleh pengetahuan. Guru dituntut aktif dalam perkembangan pendidikan anak, meskipun dalam satu kelas belajar mempunyai berbagai macam karakter anak.

Keberhasilan peserta didik dalam membentuk kompetensi dan mencapai tujuan, serta keberhasilan guru dalam membimbing peserta didik dalam pembelajaran merupakan keberhasilan pembelajaran.<sup>6</sup> Pembelajaran yang nyaman dan interaktif selalu diinginkan oleh peserta didik, proses yang menyenangkan akan membawa dampak positif bagi siswa. Selain akan meningkatkan keinginan untuk belajar, juga akan meningkatkan ketertarikan

---

<sup>5</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, (Jakarta: Citra Umbara, 2003), 7.

<sup>6</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 121

anak untuk mau mengikuti pelajaran secara aktif. Pembelajaran semacam ini hanya akan tercipta jika guru benar-benar aktif memikirkan persiapan pembelajaran sebelumnya dengan serius. Dalam proses belajar bukan hanya menghafalkan dan mengumpulkan ilmu pengetahuan tanpa tahu maknanya untuk apa, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperolehnya mampu membuatnya terampil bertindak dan berfikir.<sup>7</sup>

Pendidikan Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam sekolah dasar Islam. Salah satu materi dalam pendidikan bahasa arab adalah pengenalan mufradat pada bab lingkungan sekolah. Menurut Moh. Mansyur Kustiawan, mufradat merupakan kata jama' dari kata mufradah yang artinya lafaz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan sebuah makna.<sup>8</sup>

Pengembangan media interaktif sangat penting dilakukan di SD Islam Miftahul Ulum Kediri. Media interaktif adalah proses pembelajaran dimana penyampaian materi, diskusi, dan kegiatan pembelajaran lain dilakukan melalui media komputer dan bersifat dua arah. Selain untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, media interaktif dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti informasi yang terdapat di media tersebut karena media interaktif memiliki komunikasi yang bersifat dua arah.

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 195.

<sup>8</sup> Mansyur Kustiawan, *Sumber dan media pembelajaran anak usia dini* (kementerian pendidikan dan kebudayaan malang, 2002), 135.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, di jelaskan oleh Gusmat Shidiq, S.Ag sebagai guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 bahwa pembelajaran yang dilaksanakan selama ini masih menggunakan media Tradisional dan belum ada pengembangan media serta variasi pada pembelajaran Bahasa Arab khusus nya kelas 3 pada Bab Pengenalan Mufrodlat di Lingkungan Sekolah. Menurut salah satu pendapat Siswa kelas 3 SD Islam Miftahul Ulum, pelajaran Bahasa Arab sulit untuk dipelajari, dihafal maupun dilafalkan, karena kurang menarik dan membuat jenuh dalam proses pembelajarannya dan juga tidak adanya media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan pada 23 November 2018, diketahui bahwa di SD Islam Miftahul Ulum Kediri masih kurang dalam variasi media pembelajaran. Padahal, Sekolah Dasar Islam Miftahul Ulum kabupaten Kediri merupakan salah satu SD Islam yang memiliki fasilitas laboratorium komputer dengan jumlah komputer yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Selain itu tidak sedikit siswa yang membawa laptop ke Sekolah Untuk sekedar bermain Internet. Laboratorium ini hanya dapat digunakan untuk pembelajaran tertentu. Dengan pengembangan media ini, diharapkan fasilitas komputer dan laptop Siswa di SD Islam Miftahul Ulum Kediri dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam penerapan media interaktif untuk berbagai mata pelajaran.

Proses mengenal Mufrodlat pada bab Lingkungan Sekolah di SD Islam Miftahul Ulum Kabupaten Kediri selama ini menggunakan media Buku dan Papan Tulis. Media Buku dan Papan Tulis merupakan media pembelajaran

Tradisional belum adanya pengembangan media berbasis teknologi khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Metode ini bersifat satu arah. Guru lebih dominan dalam menyampaikan pelajaran sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Dari pembelajaran Tradisional, dari metode yang diterapkan ini beberapa siswa masih kesulitan dalam melafalkan dan menghafalkan Mufrodah dengan benar. Padahal, dalam mengenal Mufrodah pada bab Lingkungan Sekolah dibawah bimbingan guru, perlu diperhatikan juga minat siswa yang selama ini masih menganggap bahwa mengenal Mufrodah menjadi hal sulit. Berdasarkan keadaan tersebut, yang menjadi pemicu utama anggapan sulit adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan. Akibatnya, pembelajaran Mufrodah pada bab Lingkungan Sekolah yang dikenalkan oleh guru sulit untuk dihafal bahkan untuk diingat.

Menurut Hamalik, pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh - pengaruh psikologis terhadap siswa. Oleh karena itu, guru harus menyediakan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan.<sup>9</sup>

Media pembelajaran yang telah diketahui manfaatnya dalam penerapan pembelajaran berbasis multimedia seperti yang diterapkan sekolah maju. Pembuatan media interaktif untuk pelajaran pengenalan Mufrodah pada bab

---

<sup>9</sup> Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Perdana, 2002), 15.

Linkungan Sekolah adalah software *Microsoft Power Point* yang merupakan alternatif metode pembelajaran selain metode pelafalan biasa yang dibimbing oleh guru. Media yang dikembangkan ini dapat membantu guru di SD Islam Miftahul Ulum Kediri dalam menyampaikan materi pengenalan Mufrodat pada bab Linkungan Sekolah untuk kelas 3. Media yang dikembangkan ini juga diharapkan dapat mendorong kreatifitas guru untuk mengembangkan media pembelajaran sejenis ini untuk mata pelajaran lainnya.

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media interaktif berbasis komputer. Media interaktif bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar mengenal Mufrodat pada bab Linkungan Sekolah. Alasan penulis memilih materi Pengenalan Mufrodat pada bab Linkungan Sekolah pada kelas 3 karena selama ini Mufrodat pada bab Linkungan Sekolah dirasa sulit untuk dihafal dan pelafalan. Sehingga media ini membantu siswa untuk mengenal dan menghafal Mufrodat pada bab Pengenalan Linkungan Sekolah. Dengan media interaktif ini, siswa akan menjadi lebih mudah jika siswa mendengar cara membaca Mufrodat atau mengerjakan kuis-kuis melalui media interaktif dari pada hanya sekedar mengulang-ulang pelafalannya. Menurut Wijaya, media interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.

Berdasarkan jabaran permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian pengembangan media interaktif berbasis komputer. Judul dari penelitian ini

adalah “Pengembangan Multimedia Interaktif “Mufrodat” Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 3 SDI Miftahul Ulum Kediri”

Dari paparan permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, fokus permasalahan pengembangan pada penelitian ini adalah pentingnya pengembangan media interaktif berbasis komputer karena kurangnya variasi media pembelajaran yang diterapkan di SD Islam Miftahul Ulum Kabupaten Kediri. Pengembangan media interaktif berbasis komputer ini untuk menyampaikan materi Pengenalan Mufrodat pada bab Lingkungan Sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab Kelas 3 semester 2 di SD Islam Miftahul Ulum Kabupaten Kediri.

Untuk itu, peneliti mengembangkan sebuah media interaktif yang dapat memudahkan siswa dalam melafalkan dan menghafal Mufrodat pada bab Lingkungan Sekolah dan membantu siswa dalam mengingat pembelajaran yang dilakukan berulang serta keterlibatan siswa dalam materi yang dipelajari sehingga media interaktif ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 di SD Islam Miftahul Ulum Kabupaten Kediri.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berikut ini beberapa masalah yang ditemukan ketika observasi awal:

- a. Guru sering menuliskan materi di papan tulis, sedangkan peserta didik mencatat apa yang telah ditulis guru.



- b. Peserta didik kesulitan memahami materi pelajaran Bahasa Arab<sup>10</sup>
- c. Peserta didik kurang senang, kurang termotivasi sehingga kesulitan menghafal kosakata pelajaran Bahasa Arab
- d. Guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan menggunakan buku yang tersedia
- e. Masih terbatasnya media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab

## 2. Pembatasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada :

- a. Sumber belajar yang dikembangkan berupa multimedia interaktif “Mufrodat” berbasis komputer.
- b. Materi dibatasi pada bab lingkungan sekolah kelas 3 SDI Miftahul Ulum.
- c. Keefektifan multimedia interaktif “Mufrodat” berbasis komputer yang dikembangkan, dilihat dari penilaian para ahli.

## 3. Rumusan Masalah

Fokus permasalahan pengembangan pada penelitian ini adalah bagaimana produk pengembangan media interaktif berbasis komputer karena kurangnya variasi media pembelajaran yang diterapkan di SD Islam Miftahul Ulum Kabupaten Kediri.

## C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk berupa media interaktif dan menguji kelayakan produk yang dapat digunakan

---

<sup>10</sup> Asep Muhammad Saepul, *Faktor demotivasi pembelajaran Bahasa Arab dalam perspektif siswa Madrasah*, (Arabiyat, Vol 2 no. 1, 2015)

sebagai alternatif dalam pencapaian tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa untuk membaca dan mengingat pembelajaran pada materi pelajaran Pendidikan Bahasa Arab kelas 3 di SD Islam Miftahul Ulum Kabupaten Kediri.

#### **D. Spesifikasi produk yang diharapkan**

Pengembangan ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran pada pelajaran Pengenalan Mufrodat pada bab lingkungan Sekolah kelas 3 semester 2 di SD Islam Miftahul Ulum Kabupaten Kediri agar siswa lebih mudah mempelajari dan tertarik untuk mengenali dan memahaminya.

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa aplikasi pemrograman (media interaktif) untuk bentuk Mufrodat pada bab Lingkungan Sekolah dengan rincian produk sebagai berikut:

##### **1. Bentuk Produk**

Multimedia interaktif ini dikembangkan dengan cara memadukan tampilan gambar dan audio untuk memperjelas setiap pelafalan Mufrodat Lingkungan Sekolah Lingkungan Sekolah yang disampaikan dan dikemas dalam bentuk kepingan CD dan aplikasi yang dalam pemanfaatannya menggunakan komputer sebagai medianya. Selain itu media ini juga dapat dioperasikan secara mandiri oleh siswa.

##### **2. Program yang digunakan**

Dalam pengembangan program media pembelajaran ini, program yang digunakan adalah *Microsoft Power Point*, yang didukung dengan *Adobe Audition* sebagai perekam suara. *Microsoft Power Point* merupakan salah

satu program media interaktif yang mudah untuk dioperasikan. Program Microsoft Power Point dapat didukung dengan file berbentuk gambar, suara, video, teks dan berbagai program maupun aplikasi yang lain.

### 3. Materi Pembelajaran

Dalam media ini terdapat materi Pengenalan Mufrodat Lingkungan Sekolah dan soal-soal berupa kuis. Dalam materi Mufrodat Lingkungan Sekolah, dijelaskan makna dari Mufrodat, pelafalan Mufrodat, dan tanda baca Mufrodat. Materi Pengenalan Mufrodat Lingkungan Sekolah diambil dari materi pelajaran Bahasa Arab di SD Islam Miftahul Ulum Kabupaten Kediri.

### 4. Petunjuk Pemanfaatan

Dalam petunjuk pemanfaatan media terdiri dari spesifikasi dari media pembelajaran, ide dasar pembuatan media, tujuan pembelajaran dengan menggunakan media, karakteristik audiens, serta petunjuk pemanfaatan dari sebelum pemanfaatan, pelaksanaan penggunaan media, serta setelah penggunaan media.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Pengembangan media interaktif berbasis computer pada materi Bahasa Arab lingkungan sekolah ini diharapkan mempunyai peranan penting, diantara lain:

### 1. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Arab dan sebagai alternatif dalam menyajikan materi.
- b. Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam memilih ragam inovasi pembelajaran untuk membuat dan mengembangkan sumber belajar sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta potensi yang ada di sekolah.

### 2. Bagi guru dan kepala sekolah

- a. Media interaktif ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber belajar.
- b. Media interaktif akan mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dan membimbing siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

### 3. Bagi peserta didik

- a. Media interaktif ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai salah satu sumber belajar
- b. Media interaktif ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab.
- c. Media interaktif Mufrodat berbasis *komputer* ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat berpikir dan bernalar peserta didik.

d. Memungkinkan siswa untuk memperoleh alternatif media pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat siswa untuk belajar menghafal Mufrodat.

#### 4. Bagi Peneliti selanjutnya/ pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan upaya untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan dapat dijadikan petunjuk, arahan, acuan, serta pertimbangan bagi peneliti selanjutnya/pembaca yang ingin mengembangkan media interaktif.

#### 5. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya bisa digunakan sebagai sumber belajar dan bacaan mahasiswa.

### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

#### 1. Asumsi

Media interaktif ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam usaha kegiatan pembelajaran. Siswa kelas 3 di SDI Miftahul Ulum Kabupaten Kediri telah mampu mengoperasikan komputer, dari menyalakan hingga mematikan komputer. Namun dalam penggunaan media dengan komputer, siswa tetap didampingi oleh guru. Pengembangan media interaktif tidak lepas dari perkembangan multimedia yang semakin digemari oleh siswa maupun sekolah, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

## 2. Keterbatasan

Media interaktif ini mempunyai keterbatasan yaitu hanya menyajikan materi Mufrodat bab lingkungan Sekolah. Penggunaan media interaktif ini harus pada komputer berspesifikasi standard Pentium IV yang dilengkapi *CD ROM* dan *Sound System* untuk menggunakan fasilitas dalam belajar.

## G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman antara peneliti dengan pihak-pihak yang akan memanfaatkan hasil penelitian ini maka diperlukan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah keseluruhan kegiatan mulai dari analisis kebutuhan, analisis front - end, mendesain produk, pengembangan produk, menyusun (buku petunjuk pemanfaatan), revisi ahli media, dan uji coba mengimplementasikan produk, pengevaluasi produk.<sup>11</sup>
2. Multimedia pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran Media interaktif adalah proses pembelajaran dimana penyampaian materi, diskusi, dan kegiatan pembelajaran lain dilakukan melalui media komputer dan bersifat dua arah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> William W. Lee Dan Diana L.Owens, multimedia based instructional design, ( second edition, san francisco: preffer, 2004). 3

<sup>12</sup> Setyosari P dan Sihkabuden, *Media Pembelajaran* (Malang: Elang Mas, 2005), 18.

3. Mata pelajaran Bahasa Arab adalah pelajaran yang mengkaji tentang Bahasa Arab serta pelafalan dan tata bahasa dalam kehidupan sehari-hari di SDI Miftahul Ulum Kabupaten Kediri.
4. Mufradat adalah merupakan kata jamak dari kata mufradah yang artinya lafaz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan sebuah makna.
5. Pengenalan Mufradat bab lingkungan Sekolah adalah materi yang terdapat pada pelajaran Pendidikan Bahasa Arab kelas 3 yang membahas tentang kumpulan Mufradat yang ada di Lingkungan Sekolah.